

Evaluasi dan peningkatan kemampuan organisasi dalam mengembangkan perangkat lunak: studi kasus PT Era Informatika Elang Nusantara = Evaluation and improvement of organizational capability in software development: a case study PT Era Informatika Elang Nusantara

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392907&lokasi=lokal>

Abstrak

[Pengembangan perangkat lunak merupakan salah satu peluang bisnis yang mulai diminati di Indonesia. Persaingan yang ada mendorong setiap perusahaan untuk memberikan kualitas produk yang baik. Kualitas yang dihasilkan bergantung kepada proses yang dilakukan. Oleh karena itu, PT. Era Informatika Elang Nusantara ingin meningkatkan proses pengembangan perangkat lunak untuk dapat memberikan layanan yang memuaskan bagi para pelanggannya dan juga bersaing dalam bidangnya. Saat ini perusahaan sudah menggunakan metodologi ASAP dalam proses pengembangan perangkat lunak. Penilaian metodologi ini berdasarkan kerangka kerja CMMI-Dev continuous representation. Dalam melakukan analisis, digunakan artefak-artefak yang dimiliki perusahaan. Setelah itu, digunakan fishbone diagram untuk menemukan akar permasalahan yang dilanjutkan dengan pareto diagram untuk menentukan prioritas permasalahan. Hasil analisis menyatakan 8 dari 22 proses area terlibat dalam proses pengembangan perangkat lunak. Dari 8 proses area tersebut terdapat 4 permasalahan utama yaitu kurangnya jumlah SDM, kurangnya pelatihan SDM, dokumen yang tidak lengkap, dan tidak adanya prosedur. Apabila perusahaan melakukan semua rekomendasi yang diberikan maka dampak yang akan dirasakan perusahaan adalah penurunan permasalahan total sebesar 80.33% dan persentase terpenuhinya SP pada setiap PA meningkat dengan rata-rata 83.84%., Software development is one of the business opportunities in Indonesia. Existing competition encourages each company to produce good quality products. The quality of the product depends on the process. Therefore, PT. Era Informatika Elang Nusantara wants to improve the software development process to be able to provide satisfactory services to its customers and to compete well in its field. Currently the company has been using the ASAP methodology in the software development process. Framework CMMI-Dev continuous representation is used to assess the methodology. In conducting the analysis, used artifacts owned by the company. Then fishbone diagram is used to find the root of the problem, followed by the Pareto to determine priority issues. The results of the analysis stated 8 of 22 process areas involved in the software development process. Based on 8 process areas there are four main issues, which is he shortage of human resources, lack of training, uncompleted document, and the absence of procedures. If the company does the recommendation wholly then it will decrease 80.33% in total problems and the percentage of fulfillment of SP in each PA increased by an average of 83.84%.]